



LAPORAN
**TINJAUAN
MANAJEMEN**

2024

PROGRAM STUDI SARJANA BIOLOGI

@biologi_ub
<https://biologi.ub.ac.id>

Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Biologi

Visi


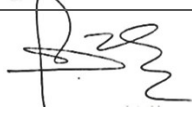



Visi Program Studi Sarjana Biologi yaitu pada tahun 2039 menjadi program studi teladan dalam menyelenggarakan pendidikan S-1 Biologi sesuai dengan standar internasional terbaik melalui penelitian dan berpartisipasi dalam pengembangan konsep Biologi Modern untuk pelestarian biodiversitas dan kesejahteraan manusia, yang mendukung pembangunan global secara berkelanjutan

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan sarjana Biologi, yang memahami konsep Biologi Modern dan Biokonservasi, memiliki integritas akademik yang baik, belajar sepanjang hayat dan mampu bekerja sama secara profesional.
- Mendidik mahasiswa untuk memiliki kepekaan terhadap pemecahan masalah terkait Biologi dengan tetap memperhatikan keselamatan dan bioetika, ketrampilan praktis, mampu melakukan supervisi dalam penelitian dan pengembangan biologi.
- Mendidik mahasiswa agar mampu bekerja dalam tim dan belajar dengan kemandirian untuk menerapkan metode dan diseminasi hasil penelitian, mendukung menyelesaikan masalah di masyarakat dan memanfaatkan peluang usaha terkait bidang Biologi.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F09/11/31/HK.01 .05.a
		20 September 2024
	Laporan Tinjauan Manajemen	Revisi ke- 0
	Program Studi Sarjana Biologi	Halaman 1 dari 46

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Mufidah Afiyanti, S.P, Ph.D.	Ketua Program Studi		20 September 2024
2. Pemeriksaan	Dr. Dra. Sri Widyarti, M.Si	Ketua UJM		20 September 2024
3. Persetujuan	Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc., Ph.D	Ketua Departemen		20 September 2024
4. Penetapan	Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc., Ph.D	Ketua Departemen		20 September 2024
5. Pengendalian	Irfan Mustafa, S.Si., M,Si., Ph.D	Sekretaris Departemen		20 September 2024

STATUS REVISI

No .	Bagian	Revisi	No. Revisi / Tanggal Revisi

DAFTAR ISI

Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Biologi	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
STATUS REVISI	4
DAFTAR ISI	5
I. PENDAHULUAN	6
1. <i>Sejarah dan Profil Program Studi Sarjana Biologi</i>	6
2. <i>Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi Sarjana Biologi</i>	7
3. <i>Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi Sarjana Biologi</i>	7
4. <i>Lingkup Tinjauan manajemen</i>	10
5. <i>Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen</i>	11
II. HASIL	12
1. <i>Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya</i>	12
2. <i>Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi</i>	14
2.1 <i>Perubahan Eksternal Organisasi</i>	15
2.2 <i>Perubahan Internal Organisasi</i>	16
3. <i>Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen</i>	18
3.1 <i>Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders</i>	18
3.2 <i>Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja</i>	20
3.3 <i>Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi</i>	22
3.4 <i>Evaluasi Keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</i>	27
3.5 <i>Evaluasi Kurikulum</i>	34
3.6 <i>Evaluasi Hasil Analisis Tracer</i>	37
3.7 <i>Audit Internal Mutu</i>	41
3.8 <i>Audit Eksternal dan Tindak Lanjut Akreditasi</i>	42
3.9 <i>Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan</i>	43
4. <i>Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu</i>	44
5. <i>Rekomendasi untuk Perbaikan</i>	44
III. PENUTUP	45
LAMPIRAN	46

I. PENDAHULUAN

Pendirian Program Studi Sarjana Biologi (PSSB) Universitas Brawijaya berawal dari suatu keprihatinan, kesadaran dan harapan akan mega-biodiversitas sumber daya alam tropika Indonesia. Potensi biodiversitas kita sangat besar dan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat manusia. Perubahan biosfer dan intervensi manusia juga telah menyebabkan laju kepunahan spesies semakin tinggi, oleh karena itu, tantangan besar bagi Biologist di masa depan adalah melestarikan biodiversitas dan lingkungannya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. PS Sarjana Biologi telah memperoleh sertifikat akreditasi internasional ASIIN (Accreditation Agency for Study Programmes in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics). Selanjutnya PS Sarjana Biologi ditetapkan telah memperoleh predikat Unggul (18 Maret 2022- 30 September 2027) berdasarkan Keputusan LAMSAMA Nomor 015/SK/LAMSAMA/K-Akred/S/VIII/2023. PS Sarjana Biologi memiliki dosen dengan gelar Profesor sebanyak 19.23 %, bergelar doktor sebanyak 75 % dan 25 % untuk dosen yang bergelar magister. Visi keilmuan PS Sarjana Biologi adalah menunjang pelestarian biodiversitas dan lingkungan untuk mendukung Pembangunan berkelanjutan dengan memanfaatkan biologi modern.

1. Sejarah dan Profil Program Studi Sarjana Biologi

Program Studi Sarjana Biologi (PSSB) FMIPA UB berdiri sejak bulan Agustus 1987 dan berlokasi di Kota Malang Propinsi Jawa Timur. Pembentukan PSSB ditetapkan dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No.22/DIKTI/Kep/1989. Program studi ini memiliki visi yaitu menjadi institusi teladan dalam menyelenggarakan pendidikan Biologi sesuai dengan standar internasional terbaik, tempat melakukan penelitian untuk mengembangkan konsep biologi modern, dan memiliki kesadaran tinggi untuk melestarikan biodiversitas, serta mampu mendukung perkembangan ilmu-ilmu terapan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia. Pembelajaran di PSSB berjalan semakin baik yang ditunjukkan telah diperolehnya berbagai prestasi, antara lain: mendapatkan PHK TPSDP (2001-2005), I-MHERE (2007-2012) dan PHK B2 UB untuk kategori internasionalisasi Program Studi (2013-2015). Sistem organisasi yang sehat yang dibangun oleh Jurusan Biologi mengarahkan PSSB sebagai program studi dengan sistem manajemen yang baik sehingga sejak tahun 2009 sampai 2016 selalu memperoleh UBAQA (UB Annual Quality Award), bahkan pada tahun 2012, 2016, 2017 dan 2019 memperoleh the best performance serta sejak tahun 2011 memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008. PSSB mendapatkan akreditasi A sejak tahun 2004, memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 pada tahun 2011 dan mendapatkan sertifikasi AUN-QA pada tahun 2014 serta terpilih untuk mengajukan akreditasi internasional ASIIN pada tahun 2021 dan sudah divisitasi secara daring pada bulan Oktober 2021. PSSB juga telah mendapatkan sertifikasi ASIIN dengan masa berlaku selama lima tahun (2022-2027). Kurikulum PSSB

senantiasa berkembang mengikuti tuntutan zaman. Kurikulum ini disusun untuk memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum disusun agar dapat mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya. PSSB juga telah mendapat akreditasi internasional serta sertifikasi SNI ISO 21001: 2018 pada tahun 2021.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi Sarjana Biologi

SISTEM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK Standar Mutu Implementasi Kurikulum Kebijakan Mutu yang menjadi acuan PSSB adalah Kebijakan Sistem Penjaminan mutu Internal (SPMI) UB 2016 (<https://ub.ac.id/about/official-documents/>). Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini merupakan hasil konversi dari Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) yang telah diterapkan sejak tahun 2006. Kegiatan SPMA masih terbatas menjamin mutu akademik atau Tri Dharma PT (10 butir standar mutu DIKTI). Sejak tahun 2008, implementasi SPMA UB telah dinyatakan sangat baik oleh DIKTI. Selain itu, memperhatikan hasil tinjauan manajemen yang dilakukan selama implementasi SPMA (2007-2009), maka diputuskan perlu adanya reorientasi SPMI UB dengan mengacu pada standar manajemen mutu ISO 9001, SN Dikti dan Standar Mutu AUN-QA. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Kurikulum pendidikan sarjana dalam bidang Biologi dirancang untuk masa pembelajaran maksimal 8 (delapan) semester atau 4 tahun masa aktif. Evaluasi pelaksanaan kurikulum dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner survei kepuasan dan pencapaian target pembelajaran (kompetensi) terhadap mahasiswa, alumni, stakeholders dan orang tua. Parameter dan kisi- kisi pertanyaan pada kuesioner dikembangkan berdasarkan diskusi tingkat fakultas maupun diskusi tingkat departemen. Pembahasan kurikulum dilaksanakan melalui workshop-workshop baik di tingkat Kelompok Bidang Minat, departemen maupun fakultas.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi Sarjana Biologi

Penyelenggaraan organisasi PSSB dan program-program kerjanya didasarkan standar mutu sistem manajemen. Tata Pamong PSSB mengacu pada penataan struktur dan fungsi pengelolaan institusi sesuai persyaratan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan standar pelayanan prima untuk memenuhi prinsip lima pilar, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan di PSSB meliputi bidang akademik (Tri Dharma PT)

dan non akademik. Dokumen-dokumen SOP telah disusun dan diupayakan dilaksanakan dengan konsisten. Evaluasi terhadap kualitas kegiatan di PSSB dilaksanakan dengan menjaring umpan balik kepuasan dari mahasiswa, dosen, alumni, pengguna lulusan dan stakeholder. Hasil masukan dari penjaringan tersebut didokumentasikan dan ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu pelayanan. Peningkatan mutu seluruh komponen terus dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai target visi dan misi program studi.



Gambar 1.1 Contoh Proses Bisnis di Program Studi Sarjana Biologi

Sejak tahun 2015, inisiasi kurikulum berbasis OBE dilakukan di PSSB, yaitu pada saat program studi mendapatkan sertifikasi AUN-QA. Secara resmi, pada rekonstruksi kurikulum 2019, OBE mulai diimplementasikan secara penuh dan pada bulan Desember 2020 PSSB mengajukan akreditasi ASIIN yang mensyaratkan kurikulum OBE tersebut. Visitasi ASIIN telah dilakukan pada bulan Oktober 2021 dan mendapatkan positive impression dari peer. PSSB mendapatkan akreditasi ASIIN

selama 5 tahun berlaku mulai tanggal 18 Maret 2022 sampai dengan 30 September 2027.

4. Lingkup Tinjauan manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Umpan balik meliputi hasil indeks kepuasan Masyarakat (IKM),
 - c. Evaluasi capaian indikator kinerja tambahan (IKT)
 - d. Evaluasi Pemantauan dan Evaluasi Akreditasi PS
 - e. Evaluasi Hasil Analisis Tracer Study
 - f. Audit Internal Mutu PS
 - g. Hasil Akreditasi (jika ada dalam 1 tahun terakhir)
 - h. Ketidaksihinggaan dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit internal dan eksternal
4. Evaluasi Kurikulum dan PBM
5. Efektivitas sistem penjaminan mutu internal.
6. Rekomendasi untuk perbaikan.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 *Educational organization management systems* (EOMS), maka program studi sarjana Biologi melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan;
 - b. Evaluasi keterpenuhan program kerja Program Studi;
 - c. Evaluasi keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi (IMA);
 - d. Evaluasi keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan (IKT);
 - e. Evaluasi kurikulum;
 - f. Evaluasi hasil analisis tracer studi;
 - g. Audit Internal Mutu;
 - h. Audit Eksternal dan tindak lanjut akreditasi;
 - i. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
4. Efektivitas sistem penjaminan mutu.
5. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen PSSB dilakukan melalui rapat koordinasi secara berkala yang dihadiri oleh Ketua Program Studi, Sekretaris Departemen dan Ketua Urusan Tata Usaha Departemen Biologi serta Tim Unit Jaminan Mutu baik secara daring dan luring.



Gambar 1.2 Tinjauan Manajemen Program Studi Sarjana Biologi tanggal 26 Juli 2024

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen Program Studi Sarjana Biologi disajikan sesuai urutan lingkup Tinjauan Manajemen

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Secara praktis bagi operasional di lapang, untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sistem akademik di PS Sarjana Biologi maka direkomendasikan untuk segera berkoordinasi dengan departemen Biologi untuk memperbarui sarana berupa alat-alat laboratorium. Selain itu, perlu meningkatkan pelaksanaan aktivitas monitoring secara periodik, terutama untuk pelaksanaan tugas akhir mahasiswa. Peningkatan keikutsertaan mahasiswa pada program MBKM dilakukan dengan sosialisasi program MBKM secara periodik pada tiap semester. Dengan demikian, dapat memantau mutu seluruh proses pembelajaran dan menjamin kepuasan stakeholders serta pengembangan sistem perlu dibangun dengan lebih baik. Rekomendasi meliputi Berkoordinasi dengan Departemen Biologi untuk penambahan alat laboratorium, peningkatan kapasitas internet; Berkoordinasi dengan Departemen Biologi untuk peningkatan pelayanan prima bagi 40 laboran; Berkoordinasi dengan dosen pengampu; Meningkatkan relevansi kurikulum dan pembentukan kelas berbahasa Inggris, inisiasi kerjasama terkait student exchange dan MBKM; Integrasi SPMI dalam pembimbingan

Tugas Akhir dan MBKM. Selain itu, permasalahan terkait partisipasi responden di dalam tracer study juga perlu ditingkatkan

Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1	Perbaruan sarana prasarana	Sarana dan prasarana	Penambahan alat-alat laboratorium sudah dilaksanakan melalui pendanaan PKKMM	Peralatan yang diperbarui masih terbatas pada beberapa laboratorium sehingga belum seluruh laboratorium telah mendapatkan perbaruan	Departemen menjanjikan akan menambahkan peralatan penunjang laboratorium, seperti glassware dll untuk laboratorium yang belum mendapatkan hibah alat dari PKKMM
2	Meningkatkan relevansi kurikulum dan pembentukan kelas berbahasa Inggris	Kurikulum	Pelaksanaan kelas bilingual pada satu kelas Angkatan 2023 dan seluruh kelas Angkatan 2024	Kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PBM bilingual	Pembiasaan PBM secara bilingual lebih awal. Direkomendasikan mendapatkan kesempatan pertukaran pelajar. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PBM bilingual.
3	Inisiasi kerjasama terkait <i>student exchange</i> dan magang MBKM	Akademik	Inisiasi <i>student exchange</i> dan <i>collaborative class</i> dengan beberapa universitas di Malaysia melalui kegiatan	Pembiayaan. Tidak adanya beasiswa untuk membiayai transportasi dan akomodasi mahasiswa selama di Luar Negeri	Promosi kegiatan <i>student exchange</i> kepada mahasiswa yang berminat

			Dokar sudah dilaksanakan		
4	Integrasi SPMI dalam pembimbingan Tugas Akhir dan MBKM	Akademi k	Monitoring dilakukan setiap minggu melalui Working Group (WG). Monev MBKM dilakukan dua kali dalam satu semester	Monitoring masih dalam lingkup WG sehingga tidak bisa secara langsung dipantau oleh KPS	Merumuskan sistem monitoring Tugas Akhir yang terintegrasi dengan sistem informasi yang ada di PSSB
5	Partisipasi responden di dalam tracer study	Akademi k	WAG alumni sudah dibuat dan semua informasi termasuk link tracer studi sudah dibagikan kepada alumni	Nomor kontak alumni sudah tidak aktif	Pengisian biodata meliputi no kontak HP dan ID Instagram

Keterangan:

**) Aspek meliputi: lingkup Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya*

Rencana lanjutan untuk menghadapi kendala yang ada, terutama pada tahun 2024 sudah banyak terbantu dari berbagai hibah yang diterima oleh PSSB, misalnya hibah PKK, Bisma dan KKP. Untuk tahun-tahun selanjutnya, PSSB akan terus berkoordinasi dengan departemen agar perbaikan terus berjalan secara berkelanjutan, seperti memasukkan pada program kerja departemen.

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Perubahan eksternal yang mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu (SMM) PSSB sangat terkait dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, LAMSAMA dan Pimpinan UB sebagai berikut: 1. Kebijakan Kemdikbud tentang penerapan kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka yang selaras dengan hasil rekonstruksi kurikulum PSSB tahun 2019-2023, terutama tentang penerapan Enrichment Program (EP)/Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), namun

mekanisme penerapannya membutuhkan masih memerlukan beberapa dukungan. Adanya program pendanaan dari kementerian melalui skema Matching Fund (MF) sangat potensial untuk mendukung kegiatan MBKM. 2. Adanya dosen asing yang terlibat dalam proses belajar mengajar (PBM) pada program yang diadakan di UB yaitu program 3 in 1 (Three in One) dimana melibatkan dosen asing dan praktisi yang akan semakin memperkaya khasanah keilmuan mahasiswa dan pemeringkatan ranking UB di tingkat Internasional. Internal organisasi tidak mengalami perubahan sehingga melanjutkan seperti tahun sebelumnya.

2.1 Perubahan Eksternal Organisasi

Pada tahun ini tidak ada perubahan eksternal yang terjadi sehingga mengikuti tahun sebelumnya.

Tabel 2.2. Tabel Peluang dan Tantangan Program Studi Sarjana Biologi

No	Aspek	Perubahan	Peluang	Tantangan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Kurikulum MBKM dan perubahan perihal bentuk	Dosen dan mahasiswa lebih banyak berkegiatan di luar kampus; tugas akhir tidak terbatas hanya skripsi	Keleluasaan menjalin kemitraan pendidikan; keleluasaan bentuk tugas akhir mahasiswa	Regulasi pendanaan kegiatan; regulasi batasan lingkup tugas akhir yang diperkenankan	Kurikulum disusun dengan memprioritaskan MK wajib pada semester 1 sampai dengan 5; kurikulum dilengkapi dengan batasan lingkup tugas akhir yang masih sesuai dengan capaian lulusan prodi
2	Struktur Organisasi	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah,	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan

No .	Aspek	Perubahan	Peluang	Tantangan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
	Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)					
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Orientasi kebutuhan pada dunia usaha dan industri (DUDI)	Kurang link and match.	Peluang di luar Jawa, studi lanjut, pengembangan bisnis	Resesi ekonomi	Meningkatkan kemitraan; meningkatkan konsorsium penelitian yang melibatkan hilirisasi produk sebagai luaran

Berdasarkan tabel diatas, tantangan yang perlu segera ditangani ialah perubahan bentuk tugas akhir yang merujuk pada peraturan menteri no. 53 tahun 2023. Perubahan ini sekaligus menjadi peluang bagi PSSB untuk lebih mengakomodir kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugas akhir. Misalnya untuk mahasiswa yang memiliki prototipe, atau paten dapat lebih diakomodir pada peraturan ini. Tantangan selanjutnya ialah link and match antara hasil penelitian dan lulusan dengan kebutuhan konsumen. Perubahan bertahap untuk lebih terlibat pada penerapan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen sedang dilakukan.

2.2 Perubahan Internal Organisasi

Tidak ada perubahan internal yang terjadi sehingga mengikuti tahun sebelumnya

Tabel 2.3 Tabel Kekuatan dan Kelemahan Program Studi Sarjana Biologi

No .	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Program MBKM kementerian	PSSB didukung oleh dosen-dosen yang berkualitas	Sistem seleksi penerimaan mahasiswa MBKM yang rasio persaingannya belum terlalu ketat	Jumlah asisten mahasiswa berkurang	Memperketat sistem seleksi penerimaan mahasiswa MBKM, misal harus sesuai dengan peminatan

No	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
						penelitian tugas akhir
2	Pengembangan Kurikulum	Kurikulum MBKM	Sistem manajemen mutu organisasi sudah berstandar internasional mengacu pada ISO9001:2008 dan tersertifikasi AUNQA	Sebagian besar dosen memiliki jabatan lektor kepala sehingga perlu ditingkatkan karirnya menjadi guru besar.	Jumlah pendaftar meningkat sehingga berimbaskan pada ditingkatkannya kuota penerimaan mahasiswa	Memperketat sistem seleksi penerimaan mahasiswa MBKM, pemilihan mitra dan kesesuaian dengan tugas akhir
3	Pelaksanaan dan Evaluasi PBM	Kebebasan belajar 3 semester di luar program studi	Kualitas lulusan PSSB sangat baik	Suasana akademik yang diarahkan kepada kelas internasional masih terbatas 1 kelas	Jumlah mahasiswa asing inbound masih sedikit (5 orang mahasiswa asing)	Inisiasi penyelenggaraan kelas yang mengarah ke kelas internasional untuk seluruh kelas (3 kelas). Pelaksanaan international <i>summer course</i> untuk menjaring mahasiswa asing lebih banyak
4	Integrasi penelitian dan PKM	Lebih mengarah ke action research untuk mendukung PKM	Dosen PSSB mayoritas berkualifikasi doktor	Penelitian belum banyak yang diarahkan untuk scaling up dan hilirisasi	Penelitian berhenti sampai pada publikasi	Meningkatkan kerjasama dengan mitra, lebih mencermati kebutuhan dan permasalahan di masyarakat
5	Mahasiswa Baru	Tidak ada perubahan signifikan dari sisi	Peminat cukup banyak	Belum ada promosi yang dikhususkan	Kemungkinan penurunan kualitas input mahasiswa	Promosi kepada SMU dan juga khalayak

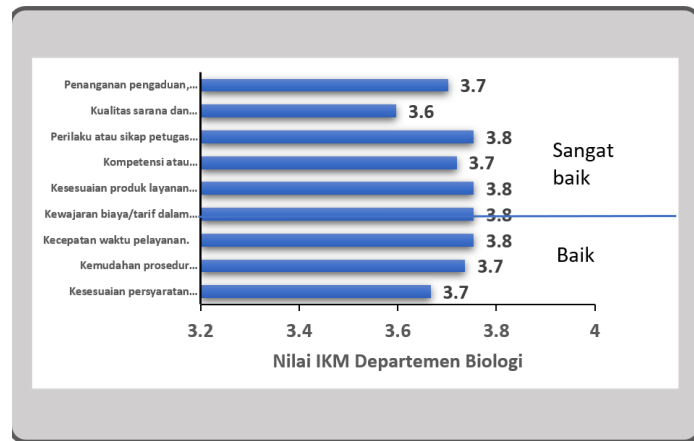
No	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
		jumlah masuk PSSB		ke SMU favorit sehingga kualitas input mahasiswa tidak ada perubahan signifikan dari tahun ke tahun	yang masuk PSSB	melalui media sosial seperti instagram sudah mulai digalakkan
6	Sumber Daya Manusia (dosen, tendik)	Bertambahnya 1 dosen PNS berkualifikasi doktor dan 1 tendik (laboran) berkualifikasi magister	Mayoritas dosen di PSSB sudah bergelar doktor (35 dari 37 dosen)	Jabatan fungsional dari mayoritas dosen adalah lektor	Kurangnya dosen yang dapat berperan sebagai promotor	Pengajuan kenaikan jabatan fungsional dosen sudah dilaksanakan
7	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Peningkatan sistem informasi berbasis internet	Lebih terdokumentasi dengan baik dan terintegrasi	Masih perlu pembenahan sistem yang lebih detail terutama yang berkaitan dengan MBKM	Internet traffic meningkat tajam	Updating sarana dan prasarana sudah dilakukan, terutama untuk MBKM

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Umpan balik diperoleh dari hasil IKM Departemen Biologi sesuai gambar dibawah ini:



Gambar 3.1. Evaluasi Kepuasan Pelanggan

Berdasarkan hasil nilai IKM departemen Biologi, evaluasi kepuasan pelanggan adalah berada pada kisaran baik hingga sangat baik. Nilai terendah dari hasil IKM adalah terkait kualitas sarana dan prasarana (3.6). beberapa hal yang dikeluhkan oleh mahasiswa adalah kecepatan internet, alat-alat laboratorium yang perlu diperbarui dan juga kebersihan toilet di Mipa Center. Adapun sisi penilaian lainnya sudah baik dan sangat baik.

Tabel 3.2 Daftar Keluhan dan Tindak Lanjut

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Sarana dan prasarana	Internet perlu ditambah kecepatannya	Sudah berkoordinasi dengan departemen untuk disampaikan kepada fakultas	Close
2.	Sarana dan prasarana	Alat laboratorium Sebagian perlu ada pembaruan	Sebagian alat laboratorium sudah diperbarui melalui pendanaan hibah PKKMM	Close
3.	Sarana dan prasarana	Kebersihan toilet terutama di Gedung MC perlu ditingkatkan	Sudah berkoordinasi dengan departemen untuk disampaikan kepada fakultas	Close

Keluhan yang didapatkan adalah dari sisi sarana dan prasarana sehingga sudah disampaikan kepada departemen untuk selanjutnya ditindaklanjuti dan disampaikan kepada fakultas. Oleh karena itu, seluruh keluhan dapat dinyatakan close

3.2. Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja

Tabel 3.3. Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja

<i>Tahapan Program</i>		<i>% Kemajuan Fisik</i>
<i>P</i>	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	100 %
<i>D</i>	Pelaksanaan atau Pengukuran	51-91 %
<i>C</i>	Pelaporan Kinerja (kompilasi hasil dan analisis)	51-91 %
<i>A</i>	Tindak Lanjut dan Evaluasi Kinerja (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

Tabel 3.4 Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Agustus tahun 2024

No IKU	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Capaian 2024		Hambatan dan rencana tindak lanjut
		Jumlah	%	Jumlah	%	
2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi (batas minimal yang dapat dihitung adalah 10 (sepuluh) sks) atau meraih prestasi.	32	7	106	18.9	Tidak semua mahasiswa eligible untuk mengikuti MBKM (minimal semester 6). Pengembangan mitra terus dilakukan melalui berbagai hibah seperti PKK, BISM, dan Dokar
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	14	40	32	91.4	Sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Inisiasi peningkatan masih terus dilakukan dengan menambah mitra collaborative class melalui PKK, summercourse dan Dokar
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	12	33	18	51.4	Sudah mengalami peningkatan signifikan. Sertifikasi kompetensi dosen saat ini terus ditingkatkan dengan

						memberangkan 8 dosen melalui hibah PKK
7	Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	32	31	62	60	Sudah mengalami peningkatan signifikan. 11 MK sudah diajukan mengikuti hibah Kelas Kolaboratif Partisipatif

Peningkatan untuk semua ketercapaian IKU yang ditargetkan kepada departemen dan diturunkan ke PSSB, semua masih belum mencapai 100%. Hal ini dikarenakan pada bulan Agustus 2024, ketercapaian masih pada tahap TW2 sehingga memang belum selesai. Peningkatan pada tiap program yang sesuai pada IKU 3, 4 dan 7 sudah cukup baik, yakni sudah diatas 50%. Khusus untuk IKU 2, yakni tentang jumlah mahasiswa MBKM, memang tidak dapat mencapai 100% dikarenakan tidak semua mahasiswa eligible untuk melaksanakan MBKM (hanya mahasiswa semester 6 atau lebih yang dapat melaksanakan MBKM). Oleh karena itu, diharapkan pemaangku kebijakan untuk dapat melihat lebih detail terkait program dan menyesuaikan target yang sesuai.

Upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan ketercapaian kinerja adalah dengan mengikuti berbagai hibah dan kemudian dengan persetujuan departemen, dapat mengintegrasikan kepada program kerja program studi sehingga dapat berkelanjutan

3.3. Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi

Tabel 3.5. Rekapitulasi Evaluasi Keterpenuhan Indikator Pemantauan dan Evaluasi Mutu

No.	Indikator	Target	Nilai Capaian	Kategori Capaian (Memenuhi / Tidak Memenuhi)	Indikator SIQA	Nilai	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Bukti Dukung Jika Tidak Memenuhi
-----	-----------	--------	---------------	--	----------------	-------	---	----------------------------------

1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	< =	20.00 %	1.46%	Memenuhi	MABA 2023	149	Tidak ada	
						MABA 2022	159	Tidak ada	
						MABA 2021	157	Tidak ada	
						MABA 2020	148	Tidak ada	
						MABA 2019	159	Tidak ada	
2	Semua program studi aktif memiliki dosen homebase (NIDN/NIDK). Catatan: kualifikasi akademik dosen homebase harus sesuai dengan Program, misalnya bergelar Magister untuk Program Sarjana.	> =	5	18	Memenuhi	JUMLAH DOSEN	18	Tidak ada	
3	Keterlibatan dosen tidak tetap	< =	40.00 %	0.00%	Memenuhi	DOSEN TETAP	52	Tidak ada	
						DOSEN TIDAK TETAP	0	Tidak ada	
4	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah	< =	40.00	11.00	Memenuhi	JUMLAH DOSEN	52	Tidak ada	

	dosen tetap saat TS (non PJJ)							
						JUMLAH MAHASISWA	572	Tidak ada
5	Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	< =	20.00 %	-13.86%	Memenuhi	TS	127	Tidak ada
						TS-1	110	Tidak ada
						TS-2	107	Tidak ada
						TS-3	62	Tidak ada
						TS-4	96	Tidak ada
6	Semua PS aktif terakreditasi	=	100%	100%	Memenuhi	AKREDITASI	Unggul	Tidak ada
7	Jumlah GB sekurangnyanya 2 orang per program Doktor	> =	2	11	Bebas	DOSEN HOME BASE GURU BESAR	11	Tidak ada
8	Persentase DT memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA)	> =	90.00 %	100.00 %	Memenuhi	ASISTEN AHLI	7	Tidak ada
						LEKTOR	16	Tidak ada
						LEKTOR KEPALA	18	Tidak ada
						GURU BESAR	11	Tidak ada
9	Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir)	> =	40.00 %	102.63 %	Memenuhi	2020	32	Tidak ada

						2019	123	Tidak ada	
						2018	100	Tidak ada	
						2017	79	Tidak ada	
						2016	80	Tidak ada	
						2015	88	Tidak ada	
10	Kelulusan tepat maksimal masa studi (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir)	> =	70.00 %	96.25%	Memenuhi	2020	32	Tidak ada	
						2019	123	Tidak ada	
						2018	105	Tidak ada	
						2017	88	Tidak ada	
						2016	86	Tidak ada	
						2015	96	Tidak ada	
11	Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS	> =	0.010 %	2.797%	Memenuhi	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	16	Tidak ada	
						Jumlah Mahasiswa	572	Tidak ada	
12	Persentase lulusan terserap lapangan	> =	20.00 %	37.38%	Memenuhi	Jumlah Lulusan Bekerja	40	Tidak ada	

	kerja kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2								
						Jumlah Lulusan TS-2	107	Tidak ada	
14	Kepesertaan mahasiswa yang eligible yang mengikuti MBKM saat TS	> =	10.00 %	10.41%	Memenuhi	JUMLAH MAHASISWA MBKM	64	Tidak ada	
						JUMLAH MAHASISWA	615	Tidak ada	
15	Keterpenuhan persyaratan lulus sesuai Buku Pedoman Akademik per 1 September 2023 - 31 Agustus 2024	=	100%	100%	Bebas	Jumlah Publikasi sesuai Pedoman Pendidikan / Jumlah Lulusan		Tidak ada	Tabel Publikasi Lulusan

PS Sarjana Biologi telah memenuhi semua kriteria dari data pantau PS. Tidak ada kendala bagi PS Sarjana Biologi dalam mencapai standar di indikator data pantau sesuai dengan ketentuan yang telah dipersyaratkan di AIM. Langkah kedepan adalah bekerjasama dengan departemen untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi agar kedepan indikator tersebut masih terus memenuhi.

3.4 Evaluasi Keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Tabel 3.6. Rekapitulasi Evaluasi Keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan

No.	Kriteria	Cross-Reference	Uraian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target Pemenuhan IKT	Target	Capaian	Kategori Capaian* (Melampaui / Tidak melampaui)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	IAPS BAN-PT D3 No.3, D4 No.3, S1 No.3, S2 No.3, S3 No.3 (PerBANPT 5/2019) IAPS LAMINFOKO M S1 No.3 (PerBANPT 8/2022) IAPS LAMEMBA S1 Bab 2.1 Kriteria 1.a (PerBANPT 21/2022)	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji	4	4	Memenuhi		https://biologi.ub.ac.id/departemen/undergraduate-program/

		<p>IAPS LAMTEKNIK S1 No.3 (PerBANPT 12/2021) IAPS LAMSAMA S1 No.1 (PerBANPT 11/2021) IAPS LAMDIK S1 No.11 (PerBANPT 10/2021)</p>		<p>dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.</p> <p>Catatan: Capaian bernilai "4" jika poin 1 dan 2 terpenuhi Capaian bernilai "0" jika poin 1 dan 2 tidak terpenuhi</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2	Sumber Daya Manusia	IAPS BAN-PT S3 No.27, S2 No.27, S1 No.29, D4 No.32, D3 No.31 IAPS LAMINFOKO M S1 No.87 IAPS LAMEMBA S1 Bab 2.1 Kriteria 9.b IAPS LAMTEKNIK S1 No.28 IAPS LAMSAMA S1 No.66 IAPS LAMDIK S1 No.82 SMBR No. 105	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPTS dalam 3 tahun terakhir.	<p>untuk S2 / S3 / Spesialis / Profesi: $RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDTPS$ RLP ≥ 2</p> <p>untuk S1 / D4 / D3: $RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ RLP ≥ 1</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak</p>	1.00	10.71	Memenuhi		https://docs.google.com/spreadsheets/d/1oHG-Y4EUzDvgzznKXr1sxHLl3-nAA_hQ/edit?usp=drive_link&ouid=110993074643227582945&rtopof=true&sd=true
---	----------------------------	--	---	---	-------------	-------	----------	--	---

				<p>Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS =</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diaudit.					
3	Pendidikan	IAPS BAN-PT D3 No.47, D4 No.48, S1 No.45, S2 No.42, S3 No.42 IAPS LAMINFOKO M S1 No.94,	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.	NMKI > 3 (untuk S1/D3/D4), PMKI >= 50% (untuk S2), PMKI >=100% (untuk S3) PMMKI = NMKI /	3.00	13.00	Memenuhi		https://docs.google.com/spreadsheets/d/1oHG-Y4EUzDvgzznKXr1sxHLl3-

		98 IAPS LAMEMBA S1 Bab 2.1 Kriteria 6.a IAPS LAMTEKNIK S1 No.47 IAPS LAMSAMA S1 No.40 IAPS LAMDIK S1 No.50 SMBR No.75		NMK*100% NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah					nAA_hQ/edit?usp=drive_link&ouid=110993074643227582945&rtopof=true&sd=true
4	Pendidikan	SMBR No.60	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan case method atau team based project >= 51%	51%	65.0%	Memenuhi		Daftar Nama MK Kolaboratif Partisipatif 2023.xls X - Google Spreads heet

			sebagian bobot evaluasi						
5	Luaran dan Capaian Tridharma	SMBR No.108	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan di multinasional/internasional; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang mendapat pekerjaan di multinasional/internasional, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta >= 5%	5%	21.0%	Memenuhi		

PS Sarjana Biologi telah memenuhi semua kriteria Indikator Kinerja Tambahan. Tidak ada kendala bagi PS Sarjana Biologi dalam mencapai standar di indikator kinerja tambahan sesuai dengan ketentuan yang telah dipersyaratkan di AIM. Langkah kedepan adalah bekerjasama dengan departemen untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi agar kedepan indikator tersebut masih terus memenuhi

3.5 Evaluasi Kurikulum

Untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder nasional maupun internasional, maka Departemen Biologi melakukan evaluasi dan rekonstruksi kurikulum PSSB secara berkelanjutan. 2.4.1 Evaluasi atau Pemutakhiran (Restrukturisasi) Kurikulum Evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan karena beberapa alasan antara lain: 1. Perubahan yang terjadi di semua sektor kehidupan khususnya dunia kerja, mendorong perguruan tinggi perlu membekali lulusannya dengan kemampuan adaptasi dan kreativitas agar dapat mengikuti perubahan dan perkembangan yang cepat tersebut. 2. Persaingan di dunia global, yang berakibat juga terhadap persaingan perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dalam dunia global. 3. Adanya perubahan orientasi pendidikan tinggi yang tidak lagi hanya menghasilkan manusia cerdas berilmu tetapi juga yang mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di masyarakatnya (kompeten dan relevan) serta berbudaya. 4. Adanya perubahan kebutuhan di dunia kerja yang menekankan persyaratan soft skills di samping hard skill nya. 5. Adanya perubahan otonomi perguruan tinggi yang dijamin dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yang memberi kelonggaran terhadap perguruan tinggi untuk menentukan dan mengembangkan kurikulumnya sendiri yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi. Amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Acuan pengembangan kurikulum adalah Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Perguruan tinggi dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, wajib mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Berdasarkan kesepakatan nasional, lulusan program sarjana, paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada

jenjang 6 KKNI. Sedangkan pada SN-DIKTI rumusan capaian pembelajaran lulusan tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SN-DIKTI, capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-DIKTI, sedangkan unsur keterampilan khusus 36 dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Pengembangan kurikulum PSSB dilakukan empat tahun sekali. Kurikulum pendidikan S-1 dalam bidang Biologi dirancang untuk masa pembelajaran maksimal 8 (delapan) semester atau 4 tahun masa aktif. Muatan kurikulum ini lebih mengutamakan penguasaan, penerapan maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini berbeda dengan program pendidikan profesional yang lebih mengutamakan penerapan keahlian tertentu pada lulusannya. Kemampuan berpikir analitis berdasar pada konsep Biologi Modern, akan membekali seorang Sarjana Biologi yang memiliki adaptabilitas tinggi terhadap lapangan kerja, keragaman hidup, semakin tajamnya kompetisi maupun perubahan zaman. Sehingga mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mudah untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan bidang yang diminatinya. Mengingat bahwa kualitas lulusan banyak ditentukan oleh efektivitas proses pembelajaran yang dialami mahasiswa, maka pedoman penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk kurikulum perlu dirancang sesuai dengan pola pikir (paradigma) bahwa pembelajaran dimulai dari penguasaan konsep dasar dan sederhana menuju kompleksitas dari sinergi ilmu multidisiplin. Runutan kompetensi yang dikembangkan melalui struktur kurikulum ini dijabarkan dalam bentuk materi-materi ajar yang dikelompokkan dalam mata kuliah dan tersebar pada setiap semester secara berjenjang. Diharapkan di akhir pembelajaran, kurikulum ini dapat mengantarkan lulusan Sarjana S-1 Biologi menjadi sarjana berpotensi tinggi untuk berkembang menjadi individu yang matang secara mental, spiritual dan profesional, unggul berkompetisi dalam dunia kerja, serta memiliki keterampilan sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Kualitas lulusan diharapkan dapat tercapai dengan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Daftar staf pengajar beserta keahliannya serta daftar laboratorium tersedia dalam buku pedoman pendidikan sarjana biologi. Kurikulum telah dikembangkan berdasarkan evaluasi kurikulum berjalan dan saran-saran untuk perbaikan kurikulum yang akan datang, adanya dinamika fokus kajian maupun penelitian dosen di WG, benchmarking pada beberapa perguruan tinggi unggul di dalam dan luar negeri, tracer study pada alumni dan stakeholder/pengguna lulusan serta lokakarya kurikulum yang dihadiri oleh lulusan dan

stakeholder. Hasil kegiatan tracer study, external benchmarking (PT dalam dan luar negeri, standar BAN-PT, AUNQA dan ASIIN), dan lokakarya (workshop) digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diharapkan (Expected Learning Outcome/ELO) serta penyempurnaan kurikulum, proses pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi ketercapaian CPL dan penentuan kebijakan akademik. Workshop kurikulum dilakukan untuk mendapatkan masukan, saran dan pemikiran baru dari narasumber atau pakar, dosen, mahasiswa, dan alumni serta berbagai stakeholder untuk pengembangan kurikulum periode 2019-2024. Seleksi narasumber dan pakar dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan pasar kerja pada lima sampai 10 tahun mendatang untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Berdasarkan hasil seleksi diputuskan untuk mengundang narasumber perwakilan universitas yang menerapkan sistem kurikulum berbasis University Industry Partnership dan akademisi yang menguasai 37 teknologi informatika serta praktisi di lembaga penelitian terkait bidang konservasi. Berdasarkan kesepakatan dengan narasumber maka workshop dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2018. Peserta workshop antara lain perwakilan stakeholder/pengguna alumni, alumni, seluruh dosen DBUB, dan wakil mahasiswa setiap angkatan. Kegiatan workshop meliputi sidang pleno dan pembahasan di tiap-tiap komisi. Narasumber memberikan presentasi terkait: (1) Penguasaan IT untuk meningkatkan kompetensi lulusan di era revolusi industri 4.0 (2) Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan melalui University Industry Partnership, serta (3) Evaluasi kompetensi dan profesionalisme lulusan DBUB di bidang konservasi. Kegiatan pada sesi pembahasan di tiap komisi dihadiri oleh dosen, mahasiswa dan alumni, serta pengguna alumni yang membahas evaluasi kurikulum sebelumnya dan mendapatkan masukan untuk pengembangan kurikulum baru. Penilaian mahasiswa dalam program studi Biologi merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Penilaian yang baik dan transparan dapat memberikan panduan yang jelas kepada mahasiswa tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam mengikuti mata kuliah. Oleh karena itu, penyusunan rubrik penilaian yang tepat sangat penting. Tujuan penilaian bisa mencakup: (1) (2) (3) (4) Mengukur pemahaman konsep-konsep dasar biologi Kemampuan analisis dan sintesis informasi untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Kemampuan berkomunikasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan Kemampuan berpikir kritis untuk mengemukakan pertanyaan, pendapat dan menilai informasi yang ditemukan. Di tahun 2022, penyusunan ulang rubrik penilaian belum dilakukan, sehingga di tahun 2023 bulan Agustus ada upaya tindak lanjut untuk peninjauan kembali rubrik penilaian yang telah ada, (Tautan rubrik penilaian) utamanya pada rubrik penilaian EP dan MBKM. Penyusunan rubrik penilaian

yang tepat adalah kunci untuk memberikan penilaian yang adil dan jelas kepada mahasiswa PSSB. Rubrik yang tersusun telah disesuaikan dengan tugas tertentu sehingga mencerminkan tujuan penilaian dan kriteria yang relevan. Dengan menggunakan dan berpedoman pada rubrik penilaian ini, dosen dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa. Rubrik penilaian EP dan MBKM di tahun 2023 telah terintegrasi dengan sisbio.

Tahun 2024 telah dilaksanakan pemutakhiran kurikulum. Pelaksanaan rekonstruksi kurikulum memiliki landasan lima Peraturan Mendikbud (Permendikbud) yaitu Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum, Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, Permendikbud No.6 tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri dan Permendikbudristek No. 53 tahun 2023. Dalam penjabaran regulasi tersebut, kurikulum PSSB menuju penguatan kompetensi lulusan untuk lebih berdaya saing global, sehingga perancangan kurikulum dan pembelajaran biologi memerlukan integrasi bidang Bahasa Inggris, Artificial Intelligent-Digital Technology (AI-DT), serta pengembangan Bio-entrepreneurship. Untuk dokumen Kurikulum baru tahun 2024 dapat diakses melalui link:

https://drive.google.com/file/d/1nVHSHrLdEYjc3YPrMK6fhzrAnZhUhvS1/view?usp=drive_link

3.6 Evaluasi Hasil Analisis Tracer

Tracer studi FMIPA UB dilaksanakan oleh tim tracer studi FMIPA UB sesuai dengan Surat Tugas nomor: 2054/UN10.F09/TU/2023. Tracer studi-1 dilaksanakan selama tahun 2023. Tracer studi ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu Exit survey, Pra-tracer studi, dan Tracer studi-1. Exit survey diisi oleh alumni setelah alumni dinyatakan lulus studi. Pra-tracer studi diisi oleh alumni saat alumni akan mengikuti wisuda kelulusan (masa 1, 3, dan 6 bulan setelah lulus studi). Tracer studi-1 diisi oleh alumni satu tahun setelah lulus studi (12 bulan setelah lulus studi). Tracer studi dilakukan melalui <https://sinatra.ub.ac.id>. Tautan kuisisioner tracer studi secara langsung (tidak perlu login) dapat diakses melalui <https://sinatra.ub.ac.id/data>.

Tabel 3.7. Hasil Analisis Tracer Studi dan Rencana Tindak Lanjut

No	Kriteria Tracer Studi	Hasil Analisis	Sesuai atau Tidak Sesuai dengan harapan PS terhadap lulusan	Bila Tidak sesuai, tuliskan rencana Tindak Lanjut Terkait
1	Distribusi Responden	Responden tracer studi 2023 merupakan alumni yang lulus pada sepanjang tahun 2022. Total responden adalah sebanyak 102 alumni PSSB.	Sesuai	Jumlah responden sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram
2	Sebaran angkatan yang mengisi tracer studi	(-) angkatan 2019 (3 responden) (-) angkatan 2018 (84 responden) (-) angkatan 2017 (13 responden) (-) angkatan 2016 (0 responden) (-) angkatan 2015 (1 responden) (-) angkatan 2014 (1 responden)	Sesuai	Jumlah responden sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram
3	Sebaran status pekerjaan	(-) alumni bekerja = 45 org (-) alumni belum bekerja = 2 org (-) alumni studi lanjut = 26 org (-) alumni tidak bekerja = 24 org (-) alumni wirausaha = 5 org	Sesuai	Jumlah responden sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram
4	Rerata waktu tunggu lulusan	(-) waktu tunggu 1-6 bulan (70.7%) (-) waktu tunggu 7-12 bulan (29.3%) Jumlah data 41	Sesuai	Jumlah responden sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni

No	Kriteria Tracer Studi	Hasil Analisis	Sesuai atau Tidak Sesuai dengan harapan PS terhadap lulusan	Bila Tidak sesuai, tuliskan rencana Tindak Lanjut Terkait
				ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram
5	Sebaran kategori tempat kerja lulusan			
	Berdasarkan jenis instansi (Distribusi tempat alumni bekerja)	(-) 4 orang di BUMN (8.9%) (-) 6 orang di instansi pemerintah (13.3%) (-) 1 orang di organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat (2.2%) (-) 28 orang di perusahaan swasta (62.2%) (-) 6 orang di tempat lainnya (13.3%) Total bekerja 45 org	Sesuai	Jumlah responden sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram
	Berdasarkan provinsi	(-) 1 org bekerja di luar jawa (2.4%) (-) 25 org bekerja di jatim (61.0%) (-) 1 org bekerja di jateng (2.4%) (-) 1 org bekerja DIY (2.4%) (-) 13 org bekerja di Jabodetabek (31.7%)	Sesuai	Jumlah responden sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram
6	Distribusi kesesuaian keilmuan dan jenis pekerjaan	(-) Sangat sesuai 19% (-) Cukup sesuai 16% (-) Kurang sesuai 23% (-) Tidak sesuai 10%	Sesuai	Jumlah responden sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram
7	Umpan balik pembelajaran			

No	Kriteria Tracer Studi	Hasil Analisis	Sesuai atau Tidak Sesuai dengan harapan PS terhadap lulusan	Bila Tidak sesuai, tuliskan rencana Tindak Lanjut Terkait
	Kemampuan Bahasa Inggris	Sangat tinggi (4.9%) Tinggi (23.5%) Cukup (68.6%) Rendah (2.5%)	Sesuai	Jumlah responden sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram
	Penguasaan Teknologi Informasi	Sangat tinggi 9/102 (8.8%) Tinggi 50/102 (49.0%) Cukup 42/102 (41.2%) Rendah 1//102 (1.0%)	Sesuai	Jumlah responden sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram
	Ketrampilan Komunikasi	Sangat tinggi 9/102 (8.8%) Tinggi 50/102 (49.0%) Cukup 42/102 (41.2%) Rendah 1/102 (1.0%)	Sesuai	Jumlah responden sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram
	Kerjasama Tim	Sangat tinggi 14/102 (13.7%) Tinggi 61/102 (59.8%) Cukup 26/102 (25.5%) Rendah 1/102 (1.0%)	Sesuai	Jumlah responden sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram
	Pengembangan diri	Sangat tinggi 10/102 (9.8%)	Sesuai	Jumlah responden

No	Kriteria Tracer Studi	Hasil Analisis	Sesuai atau Tidak Sesuai dengan harapan PS terhadap lulusan	Bila Tidak sesuai, tuliskan rencana Tindak Lanjut Terkait
		Tinggi 51/102 (50.0%) Cukup 41/102 (40.2%)		sudah cukup, Pencatatan Biodata alumni ditambahkan ID sosial media, misal ID Instagram

Seluruh data sudah dapat mewakili keseluruhan lulusan karena jumlah responden sudah lebih dari 90%, oleh karena itu analisis yang dilakukan sudah sesuai.

3.7 Audit Internal Mutu

Audit internal dilakukan untuk memastikan jika standar SPMI telah tercapai. Untuk itu, pengukuran kinerja PSSB dilakukan dengan mengisi dan melengkapi instrumen evaluasi kinerja dan capaian kontrak kinerja antara Departemen Biologi dengan Dekan FMIPA. Laporan capaian kinerja disampaikan melalui SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan). Tindak lanjut dari AIM Siklus 22, menghasilkan 0 temuan KTS (tidak ada temuan). Kegiatan AIM dilaksanakan pada 26 Oktober 2023, bidang yang diaudit adalah Laporan TM dan instrumen AIM



Dokumentasi foto saat kunjungan auditor internal tahun 2023

3.8 Audit Eksternal dan Tindak Lanjut Akreditasi

Audit eksternal yang telah dilaksanakan adalah terkait ISO 21001:2018. Hasil surveillance pada fakultas adalah sebagai berikut:

Ketidaksesuaian minor hasil surveillance ISO 21001:2018

No	Ketidaksesuaian Minor	Tindak Lanjut	Status (Open/ Closed)
1	Proses pembelajaran direncanakan dengan baik. Belum tersedia secara konsisten bukti objektif RPS di Departemen Kimia dilakukan review dengan dilengkapi legalisasi, dan penggunaan format seragam	Dilakukan sosialisasi lagi dan pemantauan terhadap seluruh RPS yang akan dilaksanakan pada akhir Semester Genap 2023/2024 (bulan Juli-Agustus 2024)	Closed
2	Realisasi pembelajaran berjalan baik. Belum tersedia secara konsisten bukti objektif dari validasi soal UTS/UAS.	Menyempurnakan template validasi soal (dilengkapi dengan tandatangan validasi Kepala Laboratorium)	Closed
3	Organisasi sudah melaksanakan tinjauan manajemen, terakhir dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023. Teramati belum membahas / mencakup input: umpan balik staf terkait aktivitas untuk meningkatkan kompetensinya.	Melakukan analisis lebih lanjut terhadap respon dari kuesioner dosen dan tendik terhadap institusi pada poin kesempatan mengikuti pelatihan	Closed

Peluang peningkatan hasil surveillance ISO 21001:2018

No	Peluang Peningkatan	Tindak Lanjut	Status (Open/ Closed)
1	Berpeluang ditingkatkan mengenai penggunaan media sosial organisasi.	Media sosial yang digunakan DBUB secara aktif adalah instagram, dan kontennya diupdate secara rutin.	Closed
2	Berpeluang untuk ditingkatkan mengenai mekanisme kesempatan pembelajar untuk banding atau permintaan perbaikan hasil aktivitas penilaian dan pemeringkatan.	Mahasiswa diberi kesempatan untuk klarifikasi terkait nilai akhir tiap mata kuliah	Closed

Semua status hasil dari surveillance ISO 21001:2018 adalah closed, sehingga tidak ada temuan. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap indikator-indikator dari surveillance eksternal tersebut.

3.9 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Berdasarkan hasil AIM tahun 2022, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian sehingga tidak ada tindakan perbaikan.

Tabel # Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
A.	Keluhan	
1.	Tidak ada	Tidak ada
B.	Evaluasi Kepuasan Pelanggan	
1.	Tidak ada	Tidak ada
C.	Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja	
1.	Tidak ada	Tidak ada
D.	Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi	
1.	Tidak ada	Tidak ada
E.	Evaluasi Keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan	
1.	Tidak ada	Tidak ada
F.	Evaluasi Kurikulum	
1.	Tidak ada	Tidak ada
G.	Evaluasi Hasil Analisis Tracer	
1.	Tidak ada	Tidak ada
h.	Audit Internal Mutu	
1.	Tidak ada temuan	Tidak ada
I.	Audit Eksternal dan tindak lanjut	

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
1.	Tidak ada temuan	Tidak ada

4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu

Implementasi SPMI di PSSB sudah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tahun berturut-turut pada AIM tidak pernah mendapati ketidaksesuaian.

5. Rekomendasi untuk Perbaikan

Berdasarkan tinjauan manajemen ini, dapat diperoleh rekomendasi yang diuraikan pada tabel 5.1. berikut:

Tabel 5.1. Rekomendasi Tinjauan Manajemen

No.	Aspek	Rekomendasi
1	Sarana dan prasarana	koordinasi dengan departemen terkait perbaruan alat, peningkatan kecepatan internet dan departemen berkoordinasi dengan fakultas terkait peningkatan kebersihan toilet MIPA Center

III. PENUTUP

Laporan Tinjauan Manajemen ini terus menerus ditinjau setiap tahun dengan memperhatikan perkembangan sistem pemantauan dan evaluasi di tingkat Universitas Brawijaya dan nasional Indonesia. Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi performa Program Studi Sarjana Biologi dan tindakan bagi peningkatan mutu dan perbaikannya. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tinjauan manajemen ini. Saran dan komentar terhadap muatan Laporan Tinjauan Manajemen ini sangat diperlukan untuk perbaikannya

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

**Fakultas Matematika Dan
Ilmu Pengetahuan Alam**

Jl. Veteran, Malang 65145, Indonesia
Telp-fax : +62341 554403, 551611

email: mipa@ub.ac.id
<http://mipa.ub.ac.id>

BERITA ACARA LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

Pada hari ini Jumat tanggal 4 bulan Oktober tahun 2024, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Mufidah Afiyanti, S.P., Ph.D.
Jabatan : Ketua Program Studi Sarjana Biologi

yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc.,Ph.D
Jabatan : Ketua Departemen Biologi

yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama telah menyerahkan **Laporan Tinjauan Manajemen** tahun 2024 kepada pihak kedua sebanyak satu file Tinjauan Manajemen.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

PIHAK PERTAMA
Ketua Program Studi

Mufidah Afiyanti, S.P., Ph.D.
NIP. 198604172019032007

PIHAK KEDUA
Ketua Departemen Biologi

Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc.,Ph.D
NIP. 198105102005011002